

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kualitatif, dimana peneliti mengamati objek secara mendalam dengan cara mencari data mengenai objek yang diteliti dan menganalisis data yang sudah didapatkan.

Desain penelitian merupakan suatu prosedur atau pedoman dan teknik di dalam perencanaan penelitian yang dapat berguna sebagai panduan atau pedoman untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian bagi peneliti. Desain penelitian dapat dikatakan juga sebagai alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data serta analisisnya⁵⁶.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai model atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan

⁵⁶Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006).

suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian.⁵⁷

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih permasalahan, permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini yaitu saat terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan kegiatan sehari-hari yang beralih menggunakan *system daring atau onlined* dalam bekerja, sekolah dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan paket kuota internet. Berdasarkan obeservasi awal peneliti menemukan bahwa terdapat konter yang menaikkan harga jual dengan memanfaatkan keadaan pandemi covid-19 saat ini untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya yang berindikasi bertentangan dengan perspektif ekonomi islam.
2. Mengumpulkan studi literatur, mencari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, mencari buku-buku yang dapat menjadi panduan terhadap penelitian

⁵⁷Creswell John, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016).

ini serta bahan Pustaka seperti skripsi, jurnal dan lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Membuat instrumen, membuat pedoman wawancara yang merupakan kerangka atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari para informan.
4. Mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
5. Menganalisis data, menginterpretasikan serta memahami makna dari data yang telah didapatkan.
6. Menyimpulkan, merumuskan makna dari hasil penelitian yang berupa kesimpulan serta saran.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi konter kuota di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan.

C. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu konter yang ada di Kecamatan Peninjauan Kab. Ogan Komering Ulu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah penyearataan yang terdiri dari objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian di tarik kesimpulanya.⁵⁸Populasi dalam penelitian ini adalah konter yang ada di Kecamatan Peninjauan Kab. Ogan Komering Ulu yang berjumlah 8 konter.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut yang mana apabila populasi bersekala besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua pada populasi.⁵⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penilitian ini adalah dengan

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Alvabeta 2018), hal 81.

⁵⁹ *Ibid*

teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 konter diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Sampel

No.	Nama Konter	Alamat
1.	Azzam Cell	Desa Peninjauan, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
2.	Azka Cell	Desa Lubuk Rukam, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
3.	Rara Cell	Desa Saung Naga, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
4.	Faris Cell	Dessa Saung Naga, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
5.	Della Cell	Desa Peninjauan, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
6.	Akbar Cell	Desa Mendala, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
7.	Salam Cell	Desa Bindu, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU
8.	Rosidi Cell	Desa Karang Dapo, Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU

E. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dimana metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis mengenai apa yang sedang terjadi di masyarakat.⁶⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pemikiran deskriptif merupakan pemikiran yang dilakukan untuk pencandraan secara sistematis faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik dan juga menekankan pada proses analisis⁶¹.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini menafsirkan data yang secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung mengenai keadaan situasi mengenai mekanisme penentuan harga dalam kegiatan jual beli yang disajikan berdasarkan dengan fakta yang ada. Hal ini akan terlihat

⁶⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 28.

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press, 2013), h. 75.

pada data yang dihasilkan didalam penelitian ini berupa keterangan dari penjual atau responden baik secara lisan maupun tulisan mengenai Mekanisme Penentuan Harga Kuota Internet Telkomsel di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

F. Sumber Data Penelitian

Menurut J Sarwono, sumber data terbagi dua yaitu⁶²:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus. Berdasarkan survei sumber data primer diambil melalui wawancara langsung kepada setiap pemilik konter yang ada di kecamatan peninjauan kab. Ogan Komering Ulu. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh konter yang ada di kecamatan peninjauan kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁶²Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cet 1. Idea Press. Hal 201

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi suatu perusahaan, absensi, gaji, laporan keuangan, data yang diperoleh dari majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku-buku kepustakaan, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan mekanisme penetapan harga jual yang berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata. Fakta merupakan kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empiris⁶³. Berikut ini merupakan beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain yaitu:

⁶³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h. 104.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk menginstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai⁶⁴. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan bertatap muka dengan informan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Jumlah narasumber yang akan diwawancarai ada 8 orang yang memiliki konter di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu diantaranya adalah: Azzam Cell, Azka Cell, Rara Cell, Faris Cell, Della Cell, Akbar Cell, Salam Cell dan Rosidi Cell.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-

⁶⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Press, 2009), h. 51.

dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan-catatan harian, dan sebagainya⁶⁵. Teknik dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dan melalui suatu media tertulis serta dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁶⁶. Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan mekanisme penentuan harga jual yang berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah⁶⁷.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Press, 2009), h. 102.

⁶⁶Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Empat, 2010) Hal. 118

⁶⁷Suharsimi, Arikunto., *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006)

1. Pedoman wawancara merupakan kerangka atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan.
2. Alat tulis dan buku catatan yang digunakan peneliti untuk mencatat semua percakapan atau informasi penting yang didapatkan.
3. Kamera yang digunakan untuk mengabadikan gambar saat peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan sebagai bukti bahwa data yang didapatkan lebih terjamin.
4. Alat perekam yang digunakan peneliti untuk merekam percakapan saat wawancara sedang berlangsung, hal ini mempermudah peneliti untuk mengulang informasi yang didapatkan apabila terlewatkan saat mencatat.

I. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, di baca serta

diinterpretasikan⁶⁸. Teknik analisis data juga merupakan cara mendeskripsikan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya⁶⁹.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, yang berarti kapan dan dimanapun pertanyaan yang ditanyakan kepada informan serta kepada siapapun pertanyaan diajukan, hasil jawaban tetap sama atau konsisten.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yaitu:

- 1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini penelitian melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang dicatat melalui catatan tertulis maupun dalam bentuk video, audio serta foto. Dan

⁶⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1989), h. 217.

⁶⁹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan ke Tiga (Jakarta : Salemba Empat, 2013) hal.115

sumber data tambahan lainnya berasal dari sumber buku, majalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data yang diperoleh dilapangan dalam bentuk catatan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai mekanisme penentuan harga jual pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Reduksi data dilakukan dengan cara data-data yang diperoleh akan dianalisis setiap memperoleh data baru dari informan.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian ini diawali dari hasil wawancara dengan para barasumber. Data hasil wawancara tersebut dipahami kemudian

disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data selanjutnya dalam bentuk uraian laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

4) Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan yang benar dan tepat dalam penelitian ini diupayakan agar selalu memverifikasi data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari informan selama penelitian akan dikumpulkan untuk selanjutnya akan dijelaskan berdasarkan paragraf deskriptif berupa kata-kata yang menggambarkan maksud dari penelitian mengenai mekanisme penentuan harga jual pada saat pandemi covid-19 berdasarkan perspektif ekonomi Islam.